

ABSTRAK

Siti Maesaroh: Terapi Ikhlas dan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Setiap orang tua memiliki harapan yang besar pada setiap anak yang dilahirkannya dan berharap anak akan terlahir dengan sehat dan normal. Namun keadaan setelah anak dilahirkan dan tumbuh mulai nampak kejanggalan-kejanggalan yang terjadi terhadap anak, sampai pada akhirnya muncul diagnosa yang mengatakan bahwa anak memiliki kelainan dan tidak tumbuh sebagaimana mestinya. Berbagai masalah psikologis, ekonomi, dan sebagainya dialami oleh orang tua sebelum pada akhirnya mencapai tahapan penerimaan diri dan mulai dapat mengikhlaskan keadaan yang dialaminya. Setiap orang tua mempunyai proses dan cara masing-masing dalam mencapai tahap penerimaan diri dan ikhlas.

Berdasarkan hal tersebut. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Terapi Ikhlas, mengetahui Anak Berkebutuhan Khusus dan untuk mengetahui Peran Terapi Ikhlas terhadap orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan cara melihat gambaran, proses, serta faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri dan terapi yang diterapkan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, jumlah responden dalam penelitian ini ialah sebanyak 3 orang, yang merupakan orang tua kandung dari anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, proses yang dialami oleh para orang tua untuk mencapai penerimaan diri dan merasa ikhlas dengan memiliki anak berkebutuhan khusus yaitu dimulai dari shock, lalu menyangkal, mempunyai perasaan berduka, perasaan bersalah, marah, lalu kemudian mulai tawar-menawar dengan keadaan, setelahnya mulai beradaptasi dan reorganisasi, dan setelahnya mulai menerima dan memahami akan kondisi yang dialaminya. Gambaran dalam penerimaan diri antaranya: pembukaan diri, percaya terhadap kemampuan diri, berpendirian tinggi serta diorientasikan ke dalam sebuah bentuk kegiatan yang menjadikan pribadi lebih dekat dengan Allah, menyadari keterbatasan diri yang dimiliki, kesehatan psikologis serta rasa tanggung jawab. Sikap ikhlas juga sangat di perlukan bagi penerimaan diri.

Kata kunci: terapi, ikhlas, penerimaan